

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Kendari merupakan salah satu dari beberapa kabupaten yang ada di wilayah Sulawesi Tenggara. Pada Pasal 1 ayat 8 UU Nomor 7 Tahun 2004 menyebutkan, Pola Pengelolaan Sumber Daya Air adalah kerangka dasar dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air dan pengendalian daya rusak air.

Hulu Sungai Wanggu terletak di Kabupaten Konawe Selatan dan bermuara di Teluk Kota Kendari, membentang dari selatan ke Timur. Banjir yang terjadi setiap tahun yang terbesar terjadi bulan juli tahun 2013 telah mengakibatkan kerusakan sarana dan dan prasarana fasilitas umum, kebun, sawah, dan daerah permukiman terutama pada daerah disekitar alur dan muara Sungai Wanggu.

Gerusan aliran Sungai Wanggu yang menimbulkan kerusakan tebing sungai mengancam fasilitas-fasilitas penting yang ada di sekitarnya, debit banjir yang lewat mengakibatkan erosi pada tanggul-tanggul alami sungai dan pada beberapa tempat terjadi limpasan air banjir yang merusak pemukiman penduduk dan lahan pertanian masyarakat serta penumpukan sedimen di muara dan di alur atau palung sungai sehingga lama-kelamaan kapasitas tampungan sungai menjadi berkurang sehingga dengan frekwensi hujan yang sedikit saja sudah mengakibatkan luapan sungai. Hal ini sangat mengganggu mata pencaharian, kegiatan masyarakat dan pemukiman penduduk.

Sejalan dengan laju pertumbuhan masyarakat yang tinggal di kawasan tersebut, maka diperlukan usaha-usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut dalam hal ini perlu dilakukan penanganan yang serius dan perencanaan yang menyeluruh guna Pengendalian Banjir dan Restorasi sungai Wanggu secara komprehensif.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian untuk menganalisis tentang kemungkinan banjir di sungai Wanggu yang terjadi pada tahun 2013 di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) di Fakultas Teknik Unissula.

Adapun tujuannya adalah :

1. Mengetahui besarnya curah hujan rata-rata bulanan pada DAS dan debit sungai Wanggu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara
2. Mengetahui penyebab banjir sungai Wanggu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara
3. Merekomendasikan Strategi Pengelolaan Sungai & Pengendalian Banjir sungai Wanggu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

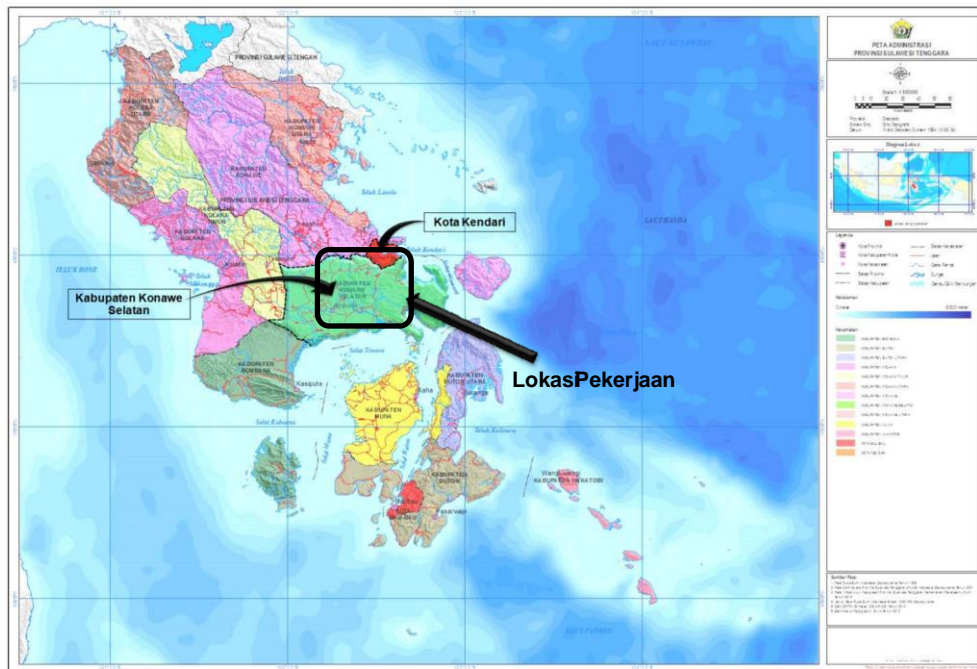
1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam mengaplikasikan perencanaan penanganan pada sungai Wanggu Kota Kendari Sulawesi Tenggara, banyak aspek yang harus ditinjau, mengingat terbatasnya waktu dan kemampuan yang ada, maka pembuatan tugas akhir ini dibatasi dalam lingkup masalah yang meliputi :

1. Analisa hidrologi
2. Penyebab banjir.
3. Rekomendasi Strategi Pengelolaan Sungai & Pengendalian Banjir

1.4 Lokasi

Lokasi Kegiatan terletak di Kabupaten Konawe Selatan dan Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara dengan jarak ± 50 km sebelah selatan Kota Kendari Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tenggara dan termasuk Wilayah Sungai Poleang–Roraya.



Gambar 1.1 Orientasi lokasi pekerjaan pada peta Administrasi Provinsi

Bab III berisi tentang metodologi dan asumsi tentang bagaimana permasalahan yang terkait dengan materi analisis perhitungan di tugas akhir ini akan dianalisis atau dicari solusi pemecahannya serta pengumpulan data, sumber data yang dipakai dalam analisis perhitungan tugas akhir ini. Harus dipahami sebelumnya bahwa materi analisis perhitungan dalam tugas akhir ini banyak yang mempunyai sifat *unpredictable* dan bersifat fenomenal, oleh sebab itu maka digunakan metode serta asumsi yang bersifat pendekatan hasil pengamatan.

Bab IV menyajikan tentang analisis perhitungan dan pembahasan permasalahan yang berkaitan dengan hasil analisis tersebut. Analisis pemecahan masalah dibuat berdasarkan data yang ada dan diambil dari hasil pengamatan secara langsung atau yang telah diambil oleh peneliti sebelumnya pada daerah penelitiannya dan masih tetap berlaku serta relevan sebagai bahan analisis perhitungan. Rumus yang dipakai untuk analisis pemecahan masalah adalah rumus sebagaimana diuraikan dalam tinjauan pustaka pada bab II, dan menggunakan metode serta asumsi sebagaimana yang diuraikan dalam bab III, dengan diberikan tambahan penjelasan bagaimana proses pembahasan tersebut telah dilakukan apabila hal dimaksud diperlukan.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran atas hasil analisis perhitungan di bab sebelumnya.